PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM: PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:

Riza Weny Aprilla

3120 31284

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JUNI 2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM: PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RIZA WENY APRILLA

Nomor Induk Mahasiswa: 312031284

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.	Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 17 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul:

PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM:

PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 17 Juni 2022, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tugas akhir ini tidakterdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisaslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Sarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 17 Juni 2022

Yang memberi pernyataan

Nama: Riza Weny Aprilla
NIM: 312031284

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan kepada mahasiswa maupun investor mengenai pengaruh variabel makro ekonomi terhadap harga saham. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul "PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM: PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI". Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari saran, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Dr. Wisunu Prajogo, M.B.A., S.E selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
3. Bapak Dr. Bambang Suripto, M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Nurofik, M.Si., CMA., Ak., CA., selaku dosen pembimbing atas bimbingan, saran, dan arahannya sehingga sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
5. Orang tua yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

6. Teman teman yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17-06-2022

Riza Weny Aprilla

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUKKEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik STIE YKPN Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawahini:
Nama: Riza Weny Aprilla
NIM: 312031284
Program studi: Akuntansi
Jenis tugas akhir: Skripsi
Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui untuk memberikan kepada STIEYKPN Yogyakarta Hak atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM: PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak ini STIE YKPN Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 17 Juni 2022
Yang menyatakan:

Riza Weny Aprilla

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham. Penelitian ini juga dilakukan untuk membuktikan perbedaan pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi. Data yang digunakan adalah data sekunder dan dipilih melalui metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hasil uji t menunjukkan secara parsial inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, suku bunga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham, nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil uji observasi berpasangan membuktikan terdapat perbedaan pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi, serta tidak terdapat perbedaan pengaruh nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.

Kata kunci: inflasi, suku bunga, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, harga saham.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of inflation, interest rates, exchange rates, and economic growth on stock prices. This study was also conducted to prove the different effects of inflation, interest rates, exchange, and economic growth on stock prices between before and during the pandemic. The data used is secondary data and selected through purposive sampling method. The sample of this study uses health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The t-test results show that partially inflation has a positive but not significant effect on stock prices, interest rates have a negative but not significant effect on stock prices, exchange rates have a significant negative effect on stock prices, and economic growth has a significant positive effect on stock prices. The results of the observation test show the difference in stock prices before and interest rates between before and during the pandemic, and there is no effect on exchange rates and during the pandemic.

Keywords: inflation, interest rates, exchange rates, economic growth, stock prices.

repository.stieykpn.ac.id

STIE-YKPN Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Virus Covid-19 yang mulanya muncul pada Desember 2019 di Kota Wuhan, China telah mengejutkan dunia dan masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020. Pandemi Covid-19 tidak hanya berimbas pada kesehatan tetapi juga perekonomian negara. Banyak perusahaan yang terpaksa melakukan PHK, sehingga penghasilan masyarakat menurun. Penurunan penghasilan masyarakat menyebabkan minat beli masyarakat menjadi menurun, sehingga pertumbuhan ekonomi juga menurun. Perlambatan ekonomi juga dirasakan dengan adanya perubahan pada pasar modal yang mengakibatkan harga saham di beberapa sektor mengalami perubahan secara drastis. Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan dan sebagai sarana kegiatan investasi. Sebelum melakukan investasi, investor harus memiliki informasi dan mengetahui kondisi perusahaan yang menjual surat berharga. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham juga meningkat.

Pada dasarnya harga saham bersifat fluktuatif yaitu dapat bergerak naik dan juga turun. Pergerakan harga saham akan membuat investor tertarik dalam berinvestasi. Namun adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan beberapa harga saham perusahaan pengalami perubahan secara signifikan. Sektor kesehatan menjadi salah satu sektor yang paling dibutuhkan pada masa pandemi ini, sehingga beberapa harga saham perusahaan farmasi mengalami peningkatan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh internal dan aspek eksternal. Aspek internal berupa faktor fundamental perusahaan, aksi korporasi perusahaan, dan prospek kinerja

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan ke depan. Aspek eksternal terdiri dari fundamental ekonomi makro, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara asing, kebijakan pemerintah, faktor kepanikan, dan manipulasi pasar. Menurut Tandelilin (2010), prospek laba perusahaan dan kondisi makro ekonomi seperti produk domestik bruto, jumlah pengangguran, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sangat menentukan harga saham.

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan bukti empiris bahwa harga saham sebelum dan saat pandemi mengalami perubahan. Kasus pertama Covid-19 pada 2 Maret 2020, membuat IHSG turun ke level 5.361 dan mencapai titik terendah 3.937 pada 23 Maret 2020 (Investor.id, 2021). Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi dengan memperhatikan unsur-unsur yang dapat berpengaruh terhadap harga saham seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan uraian latar belakang dan perbedaan hasil pada peneliti terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian melalui judul "PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM: PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pengaruh inflasi terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi?
2. Apakah terdapat perbedaan pengaruh suku bunga terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi?

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh nilai tukar terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh inflasi terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.
2. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh suku bunga terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh nilai tukar terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.
4. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memperluas wawasan mengenai teori-teori yang diperoleh pada masa perkuliahan dan pengetahuan mengenai pasar modal dan investasi.
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan agar mendapat hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan.
3. Memberikan informasi, pengetahuan dan manfaat pada penelitian yang akan datang mengenai pengaruh variabel makro ekonomi terhadap harga saham.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Spence (1973) mengemukakan isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Informasi tersebut menunjukkan catatan atau gambaran perusahaan pada masa lalu, masa kini, dan masa depan.

Inflasi

Inflasi merupakan terdepresiasinya nilai mata uang dalam waktu tertentu.Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan tingkat harga dan didefinisikan sebagai kenaikan secara bertahap pada taraf harga umum (Blanchard dan Johnson, 2016).

Suku Bunga

Suku bunga didefinisikan sebagai jumlah yang harus dibayarkan kepada nasabah. Kasmir (2014:114) mengungkapkan bunga bank didefinisikan sebagai imbalan bank yang dibayarkan kepada nasabah berdasarkan prinsip konvensional.

Nilai Tukar

Pratikno (2009) mengungkapkan nilai tukar rupiah merupakan perbandingan harga rupiah dengan mata uang asing, dan setiap negara memiliki nilai tukar tersendiri, yaitu perbandingan jumlah satu mata uang terhadap mata uang lain atau disebut sebagai kurs valuta asing.

Pertumbuhan Ekonomi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Sukirno (2011:331) pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan ekonomi yang mengarah pada peningkatan produk barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Harga Saham

Harga saham didefinisikan sebagai harga pasar, berarti harga suatu saham terbentuk dan terdeteksi secara alami dalam operasi pasar modal, bergantung dengan kekuatan penawaran dan permintaan yang terbentuk pada saham tersebut (Sunariyah, 2011:170).

Penelitian Terdahulu

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Ayu Wulandari, Sonang Sitohang (2017)	Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham	Inflasi, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh signifikan positif.
2	Karnila Ali, Dick Ratna Sari, Rosydalina Putri (2019)	Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (2016 - 2018)	Inflasi tidak berpengaruh signifikan Nilai tukar dan harga emas dunia berpengaruh signifikan
3	Rahadiyan Nuril Amri, Anang Subardjo (2020)	Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham	Inflasi, PDB, pertumbuhan penjualan, dan return on asset berpengaruh positif

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham antara Sebelum dan Saat Pandemi

H1a: Inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

H1b: Terdapat perbedaan pengaruh inflasi terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham antara Sebelum dan Saat Pandemi

H2a: Suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H2b: Terdapat perbedaan pengaruh suku bunga terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham antara Sebelum dan Saat Pandemi

H3a: Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap harga saham.

H3b: Terdapat perbedaan pengaruh nilai tukar terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Harga Saham antara Sebelum dan Saat Pandemi

H4a: Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap harga saham.

H4b: Terdapat perbedaan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menguji empat variabel yaitu inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian dilakukan di Yogyakarta pada bulan Maret-Juni 2022.

Sampel dan Data Penelitian

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel yaitu perusahaan sektor kesehatan yang tercatat dalam BEI dan memiliki harga saham aktif pada periode 2018-2021. Sektor kesehatan sangat berperan penting dalam mengatasi pandemi ini, sehingga beberapa harga saham perusahaan farmasi mengalami kenaikan. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), dan Bank Indonesia (www.bi.go.id).

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

1. Inflasi (X1). Inflasi dihitung melalui rata-rata tingkat inflasi per triwulan.
2. Suku Bunga (X2). Suku bunga dihitung melalui rata-rata BI rate per triwulan.
3. Nilai Tukar (X3). Nilai tukar dihitung melalui rata-rata kurs jual per triwulan.
4. Pertumbuhan Ekonomi (X4). Data PDB harga konstan per triwulan.
5. Harga Saham (Y). Harga rata-rata *closing price* per triwulan.

Model Penelitian

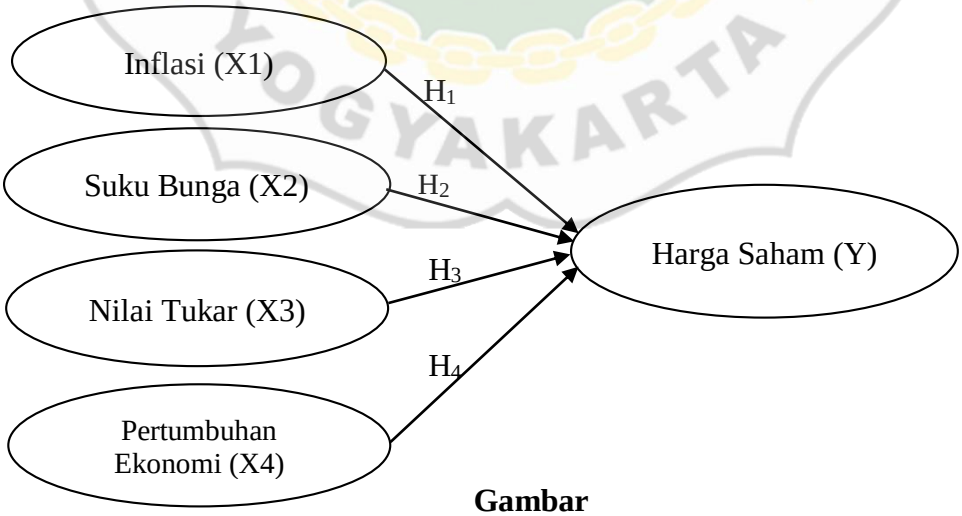

Gambar
Model Penelitian

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode dan Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Normal Parameters[a,b]		Most Extreme Differences			Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
Unstandardized Residual	160	.0000000	1049.06667	.068	.068	-.063	.856	.456

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 15.00, 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan semua variabel adalah 0,456 > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5819.744	4959.904		1.173	.242		
	Inflasi	139.973	201.605	.101	.694	.489	.280	3.577
	Suku Bunga	-144.487	170.647	-.117	-.847	.398	.308	3.247
	Nilai Tukar	-.671	.299	-.197	-2.245	.026	.770	1.299
	Pertumbuhan Ekonomi	.002	.001	.180	2.240	.027	.915	1.093

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 15.00, 2022

Seluruh data pada variabel bebas tersebut terhindar dari multikolinearitas karena memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10.

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.288[a]	.083	.059	1062.51680	1.105

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 15.00, 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW adalah 1,105 berada di atas -2 dan di bawah 2 (-2 < 1,105 < 2), maka tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Inflasi	Suku Bunga	Nilai Tukar	Pertumbuhan Ekonomi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Inflasi	Correlation Coefficient	1.000	.702**	-.473**	-.171*	-.035
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.031	.660
		N	160	160	160	160	160
	Suku Bunga	Correlation Coefficient	.702**	1.000	-.156*	-.326**	-.025
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.048	.000	.753
		N	160	160	160	160	160
	Nilai Tukar	Correlation Coefficient	-.473**	-.156*	1.000	-.060	.056
		Sig. (2-tailed)	.000	.048	.	.451	.483
		N	160	160	160	160	160
	Pertumbuhan Ekonomi	Correlation Coefficient	-.171*	-.326**	-.060	1.000	.021
		Sig. (2-tailed)	.031	.000	.451	.	.789
		N	160	160	160	160	160
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.035	-.025	.056	.021	1.000
		Sig. (2-tailed)	.660	.753	.483	.789	.
		N	160	160	160	160	160

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 15.00, 2022

Berdasarkan tabel di atas, korelasi variabel bebas dengan unstandardized memiliki nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + e$$

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5819.744	4959.904		1.173	.242
	Inflasi	139.973	201.605	.101	.694	.489
	Suku Bunga	-144.487	170.647	-.117	-.847	.398
	Nilai Tukar	-.671	.299	-.197	-2.245	.026
	Pertumbuhan Ekonomi	.002	.001	.180	2.240	.027

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 15.00, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda:

Harga Saham = 5819,744 + 139,973X1– 144,487X2 – 0,671X3 + 0,002X4 + e

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15773326.070	4	3943331.518	3.493	.009[a]
	Residual	174986000.817	155	1128941.941		
	Total	190759326.887	159			

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 15.00, 2022

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi 0,009 < 0,05, maka dikatakan seluruh varabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Uji Observasi Berpasangan

Uji observasi berpasangan bertujuan untuk membuktikan apakah ada atau tidaknya perbedaan antara dua kelompok data. Berikut hasil uji observasi berpasangan yang diolah menggunakan SPSS:

Tabel Observasi Berpasangan Variabel Inflasi

Paired Samples Test

			Pair 1 Saat - Sebelum
Paired Differences	Mean		47150.83444
	Std. Deviation		63923.15833
	Std. Error Mean		20214.27756
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1422.96168
		Upper	92878.70720
t			2.333
df			9
Sig. (2-tailed)			.045

Sumber: Output SPSS 15.00, 2022

Tabel Observasi Berpasangan Variabel Suku Bunga

Paired Samples Test

			Pair 1 Saat - Sebelum
Paired Differences	Mean		533.96267
	Std. Deviation		704.88233
	Std. Error Mean		222.90336
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	29.72023
		Upper	1038.20511
t			2.395
df			9
Sig. (2-tailed)			.040

Sumber: Output SPSS 15.00, 2022

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Observasi Berpasangan Variabel Nilai Tukar

Paired Samples Test

			Pair 1 Saat - Sebelum
Paired Differences	Mean		-.64601
	Std. Deviation		1.52259
	Std. Error Mean		.48149
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.73521
		Upper	.44319
t			-1.342
df			9
Sig. (2-tailed)			.213

Sumber: Output SPSS 15.00, 2022

Tabel Observasi Berpasangan Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Paired Samples Test

			Pair 1 Saat - Sebelum
Paired Differences	Mean		.002444
	Std. Deviation		.007071
	Std. Error Mean		.002236
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.002614
		Upper	.007502
t			1.093
df			9
Sig. (2-tailed)			.303

Sumber: Output SPSS 15.00, 2022

Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis koefisien regresi menunjukkan nilai positif 139,973 dan nilai signifikan 0,489 sehingga hipotesis 1a ditolak. Tingkat inflasi tidak mempengaruhi harga saham perusahaan sektor kesehatan karena perusahaan farmasi selalu dibutuhkan dan dianggap penting. Perubahan tingkat inflasi tidak membuat investor berspekulasi sehingga investor akan menunggu sampai tingkat inflasi kembali stabil sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pengamatan Maronrong dan Nugroho (2017) serta Ali, Sari, dan Putri (2019) bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan inflasi terhadap harga saham.

Hasil uji observasi berpasangan menunjukkan nilai signifikan 0,045 < 0,05 sehingga hipotesis 1b diterima. Peningkatan dan penurunan tingkat inflasi dapat dipengaruhi oleh permintaan serta minat beli masyarakat. Peningkatan permintaan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan daya beli mencerminkan keadaan ekonomi masyarakat tergolong baik, namun adanya pandemi ini menyebabkan beberapa perusahaan melakukan PHK karena perusahaan mengalami kesulitan sehingga kondisi ekonomi masyarakat menurun dan tidak stabil. Hal ini menyebabkan inflasi pada masa pandemi cenderung rendah dan tidak sesuai dengan target inflasi yang ditetapkan.

Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis koefisien regresi menunjukkan nilai negatif 144,487 dan nilai signifikan sebesar 0,398 sehingga hipotesis 2a ditolak. Tidak berpengaruhnya suku bunga dapat terjadi karena kenaikan dan penurunan suku bunga BI telah diatur oleh pemerintah, sehingga perubahan suku bunga dapat dikendalikan dan tetap stabil. Para investor tidak perlu khawatir karena perubahan suku bunga yang stabil tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hasil yang sama ditunjukkan dalam penelitian Maronrong dan Nugroho (2017) bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Hasil uji observasi berpasangan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,040 < 0,05 sehingga hipotesis 2b diterima. Pada saat suku bunga cukup tinggi investor memilih untuk beralih investasi di perbankan, namun saat pandemi suku bunga dan pendapatan masyarakat cenderung menurun. Hal tersebut menyebabkan investor lebih memilih untuk tetap mempertahankan investasi di pasar modal. Investor baru juga akan menetapkan pilihan untuk berinvestasi di pasar modal karena dianggap akan memberikan keuntungan yang lebih besar.

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi menunjukkan nilai negatif 0,671 dan nilai signifikan 0,026 sehingga hipotesis 3a diterima. Pada penelitian ini nilai tukar cenderung tinggi dari tahun sebelumnya. Meningkatnya nilai tukar dapat menyebabkan harga barang-barang impor juga meningkat, sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan semakin tinggi. Biaya tinggi akan berdampak pada menurunnya laba dan harga saham perusahaan. Hasil yang sama ditunjukkan oleh Maronrong dan Nugroho (2017) dan Soeni, Diana dan Mawardi (2021) bahwa IHSG menurun apabila nilai tukar mata uang semakin meningkat.

Hasil uji observasi berpasangan menunjukkan nilai signifikan 0,213 > 0,05 sehingga hipotesis 3b ditolak. Nilai tukar sebelum pandemi cenderung lebih rendah dibandingkan dengan nilai tukar pada saat pandemi, namun nilai tersebut masih tergolong tinggi sehingga harga-harga barang impor juga tinggi. Hal tersebut menyebabkan pengeluaran perusahaan meningkat sehingga laba yang diperoleh akan menurun dan mempengaruhi harga saham. Perbedaan nilai tukar antara sebelum dan saat pandemi yang cukup tipis menyebabkan pengaruh nilai tukar terhadap saham perusahaan sebelum dan saat pandemi cenderung sama.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi menunjukkan nilai positif 0,002 dan nilai signifikan 0,027 sehingga hipotesis 4a diterima. Nilai PDB yang tinggi menunjukkan peningkatan daya beli masyarakat sehingga dapat menambah penjualan perusahaan. Naiknya penjualan akan berpengaruh pada harga saham karena perusahaan dinilai memiliki kualitas lebih oleh investor dan menunjukkan laba perusahaan tinggi. Harga saham perusahaan akan meningkat apabila PDB

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkat. Hasil yang sama ditunjukkan oleh Amri dan Subardjo (2020) bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil uji observasi berpasangan membuktikan nilai signifikan sebesar 0,303 > 0,05 sehingga hipotesis 4b ditolak. Pertumbuhan ekonomi pada saat pandemi terus mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum pandemi, dan hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena investor tidak terlalu menghiraukan naik turunnya pertumbuhan ekonomi pada saat akan melakukan investasi di pasar modal, sehingga pengaruh pertumbuhan ekonomi sebelum dan saat pandemi tidak memiliki perbedaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan pengkajian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

1. Inflasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham sektor kesehatan di BEI periode 2018-2021. Terdapat perbedaan pengaruh inflasi terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.
2. Suku bunga memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham sektor kesehatan di BEI periode 2018-2021. Terdapat perbedaan pengaruh suku bunga terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.
3. Nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham sektor kesehatan di BEI periode 2018-2021. Tidak terdapat perbedaan pengaruh nilai tukar terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sektor kesehatan di BEI periode 2018-2021. Tidak terdapat perbedaan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham antara sebelum dan saat pandemi.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain: data yang digunakan adalah data per triwulan sehingga kurang detil untuk melihat dampak inflasi, suku bunga, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi terhadap harga saham.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah menggunakan data per bulan agar hasil yang diperoleh lebih detil.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Ali, Karnila., Dick Ratna Sari., dan Rosydalina Putri. (2019). Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016 - 2018). *Jurnal Bisnis Darmajaya:Vol 05 No 02*.

Amri, Rahadiyana Nuril., Subardjo. (2020). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585*.

Asmara, I Putu Wahyu Putra., Anak Agung Gede Suarjaya. (2018). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. E-*Jurnal Manajemen Unud:Vol 7 No 3*.

Gilang Ramdhani., Inta Budi. (2013). Pengaruh Laba Per Saham (EPS) Dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012), terbit di *Jurnal Riset Akuntansi:Volume 5 No 1*.

Hamzah., Devi Valeriani., dan Andi Yusfany. (2021). Pengaruh variabel Makro Ekonomi terhadap indeks harga saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial:Volume 16 Nomor 2*.

Janah, Miftakul., Anik Malikah., dan Hariri. (2021). Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Harga Saham Selama Pandemi pada Industri Keuangan yang Terdaftar di BEI. *E-JRA Vol 10 No 07*.

Lintang, Debora L., Marjam Mangantar., dan Dedy N. Baramuli. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Tingkat Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *ISSN 2303-1174*.

Marorong, Ridwan., Kholik Nugroho. (2017). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017.

Miyanti, Gusti Ayu Diah Akua., Luh Putu Wiagustini. (2018). Pengaruh Suku Bunga The Fed, Harga Minyak dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.5*.

Rahayu, Tri Nendhenk., Masdar Masud. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Volume Perdagangan Saham terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi:Volume 2 Nomor 2*.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rifa'I, M. Hasan., Junaidi., dan Arista Fauzi Kartika Sari. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-JRA:Vol 09 No 06.*

Rizky, Ika Alivia., Moh Amin., dan M. Cholid Mawardi. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Sbi, Inflasi, dan Pertumbuhan GDP terhadap Pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia. *JRA Vol 08 No 05*.

Sebo, Serena Sila., H. Moch. Nafi. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan, 6(2): 113-126.*

Sembiring, Masta. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.*

Soeni, An-Nisa., Nur Diana., dan M. Cholid Maward. (2021). Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Jelang dan Saat Pandemi Covid-19. *E-JRA Vol 10 No 05*.

Wulandari, Ayu., Sonang Sitohang. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen:Volume 6, Nomor 11.*

Buku

Basuki, Agus Tri. (2014). *PENGGUNAAN SPSS DALAM STATISTIK. Yogyakarta: Danisa Media.*

Blanchard, Olivier dan David R. Johnson. (2017). *Makroekonomi edisi keenam. Jakarta. Erlangga.*

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014. Rajawali. Jakarta.*

Purnomo, Rochmat Aldy. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. Ponorogo: Wade Group.*

Sukirno, S. (2011.) *Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Tiga. Rajawali Pers. Jakarta.*

Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima. UPPAMP YKPN. Yogyakarta.*

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.*

Skripsi

Setiani, Inna. (2019). PENGARUH MAKROEKONOMI DAN FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018. Skripsi. Program Studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa.

Sulastri, Eneng. (2017). PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

Wicaksono, Aji. (2018). PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM. Skripsi. Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Internet

BANK INDONESIA. (2020). Data Inflasi. Diakses pada 29 Maret 2022, dari https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx.

BANK INDONESIA. (2020). Kurs Transaksi BI. Diakses pada 29 Maret 2022, dari https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx.

Binsasi, Krisantus de Rosari. (2018). Data PDB dan dampaknya terhadap langkah IHSG. Diakses pada 28 Maret 2022, dari https://investasi.kontan.co.id/news/data-pdb-dan-dampaknya-terhadap-langkah-ihsg.

BPS. (2020). [Seri 2010] 2. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah), 2022. Diakses pada 29 Maret 2022, dari https://www.bps.go.id/indicator/169/1956/1/-seri-2010-2-pdb-triwulanan-atas-dasar-harga-konstan-menurut-pengeluaran.html.

BPS. (2020). BI Rate. Diakses pada 29 Maret 2022, dari https://www.bps.go.id/indicator/13/379/6/bi-rate.html.

Fuad, Hafid. (2021). Pandemi Runtuhkan Anomali Bunga Acuan BI dan Bunga Kredit. Diakses pada 28 Maret 2022, dari https://ekbis.sindonews.com/read/442072/178/pandemi-runtuhkan-anomali-bunga-acuan-bi-dan-bunga-kredit-1622430351.

Hadiwinata, Thomas. (2021). Ekonomi Lesu Akibat Pndemi, Inflasi di 2020 Terendah Selama Tujuh Tahun Terakhir. Diakses pada 28 Maret 2022, dari https://insight.kontan.co.id/news/ekonomi-lesu-akibat-pandemi-inflasi-di-2020-terendah-selama-tujuh-tahun-terakhir.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hartomo, Giri. (2019). Lika-liku Rupiah 2019, Betah di Rp14.000 dan Kini Menguat ke Rp13.800/USD. Diakses pada 28 Maret 2022, dari https://economy.okezone.com/read/2019/12/31/278/2147901/lika-liku-rupiah-2019-betah-di-rp14-000-dan-kini-menguat-ke-rp13-800-usd.

Jurnal Entrepreneur. (2022). Mengenal Teori Signaling Dalam Struktur Modal. Diakses pada 28 Maret 2022, dari https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-teori-signaling-dalam-struktur-modal/.

Saputra, Dany. (2021). Kepala BKF: Pertumbuhan Ekonomi RI Selalu di Atas Capaian Global Selama 20 Tahun Terakhir. Diakses pada 28 Maret 2022, dari https://ekonomi.bisnis.com/read/20211206/9/1474382/kepala-bkf-pertumbuhan-ekonomi-ri-selalu-di-atas-capaian-global-selama-20-tahun-terakhir.

Simulasi Kredit. (2021) Pengaruh Inflasi Terhadap Saham. Diakses pada 28 Maret 2022, dari https://www.simulasikredit.com/pengaruh-inflasi-terhadap-saham/.

Supriyatna, Iwan., Mohammad Fadil Djailani. (2020). Perjalanan Nilai Tukar Rupiah Selama Masa Pandemi Covid-19. Diakses pada 28 Maret 2022, dari https://www.suara.com/bisnis/2020/07/10/112348/perjalanan-nilai-tukar-rupiah-selama-masa-pandemi-covid-19.

Thomas, Vincent Fabian. (2020). Dahsyatnya Dampak Pandemi Penyebab Kontraksi Ekonomi RI. Diakses pada 28 Maret 2022, dari https://tirto.id/dahsyatnya-dampak-pandemi-penyebab-kontraksi-ekonomi-ri-fVSV

repository.stieykpn.ac.id